

Tahun 2010



Laporan Tahunan



Balai Besar Pelatihan Pertanian - Ketindan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Tahun 2010 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2010 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2010. Disamping itu laporan ini juga sebagai bahan dokumentasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai penyelenggaraan kegiatan peningkatan kualitas SDM Pertanian selama tahun 2010.

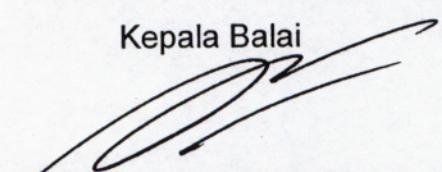
Laporan ini terbagi dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Organisasi, Bab III Program, Rencana, Realisasi Kegiatan, Bab IV Permasalahan dan Upaya Tidak Lanjut, serta Bab V Kesimpulan dan Saran.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan berbagai agenda kegiatan BBPP Ketindan baik dari sisi perencanaan sampai dengan evaluasi maupun dukungan dalam bentuk lain.

Akhirnya, kami menyadari bahwa Laporan Tahunan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan.

Ketindan, Desember 2010

Kepala Balai



Dr. Ir. Adang Warya, MM
NIP. 19590722 198903 1 006

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	5
1.3. Output	5
BAB II ORGANISASI	6
2.1. Dasar Hukum Instansi / Lembaga	6
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi	6
2.3. Lokasi Lembaga	7
2.4. Keragaan Sarana Prasarana, SDM Aparat dan Anggaran	7
BAB III PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	19
3.1. Program	19
3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Tahun 2010	19
BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	52
4.1. Permasalahan	52
4.2. Tindak Lanjut	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
3.1. Kesimpulan	54
3.2. Saran	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, diperlukan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global, sehingga salah satu dari 7 (tujuh) gema revitalisasi pertanian yang telah ditetapkan Kementerian Pertanian adalah Revitalisasi Sumberdaya Manusia.

Untuk itu Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) pada periode 2010 – 2014 memfokuskan pada pengembangan dan pemantapan system penyuluhan pertanian, pelatihan pertanian, pendidikan pertanian, serta standarisasi dan spesifikasi SDM pertanian untuk menyiapkan aparatur pertanian yang kompeten, visioner, serta memahami peran dan fungsinya dalam pembangunan pertanian. Disamping itu kegiatan penyuluhan pertanian, pelatihan pertanian, pendidikan pertanian, serta standarisasi dan spesifikasi SDM pertanian juga ditujukan untuk 1) memperkuat kelembagaan petani, 2) memberdayakan usaha petani, dan 3) mewujudkan pelaku utama pembangunan pertanian yang mandiri, berjiwa wirausaha, berdaya saing, dan berwawasan global.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pelatihan (UPT) yang mengembangkan mandat pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan, dituntut untuk "menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang professional". Peningkatan kualitas SDM Pertanian perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas, agar pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BBPP Ketindan tahun 2010 – 2014, secara menyeluruh, tujuan pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan BBPP Ketindan meliputi:

1. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel
3. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK)
4. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK)
5. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis
7. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Selaras dengan tujuan tersebut, dirumuskan 4 sasaran strategis yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan BBPP Ketindan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian
3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.
4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

Dengan berpedoman pada visi pengembangan SDM pertanian, visi BBPP Ketindan periode 2010-2014 adalah *“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang profesional”*. Visi tersebut merupakan harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi BBPP Ketindan adalah:

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima
2. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK)
4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK)
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Strategi pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan BBPP

Ketindan meliputi:

1. Penguatan dan pengembangan lembaga pelatihan swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani
2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui *agri training camp*, magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian
3. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah
5. Pemantapan dan pengembangan tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan SDM pertanian.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian terpercaya dengan target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 40 % dari okupansi Balai, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama sebagai berikut :

- a. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas pokok fungsi aparatur lingkup BBPP
- b. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama
- c. Penilaian kembali Indeks Kepuasan Masyarakat secara periodik
- d. Standarisasi Persyaratan Pelayanan teknis dan administratif kerjasama yang diperlukan
- e. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel
- f. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan.

Dalam rangka mewujudkan strategi tersebut, maka perlu didukung dengan program dan kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan pertanian yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Pada tahun 2010, yang merupakan tahun pertama pelaksanaan Restra BBPP Ketindan periode 2010 - 2014, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan telah dilaksanakan baik DIPA maupun SKPA. Hasil penyelenggaraan kegiatan wajib dilaporkan kepada para pemangku kepentingan terkait. Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2010 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2010. Disamping itu laporan ini juga sebagai bahan dokumentasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai penyelenggaraan kegiatan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan, serta bermanfaat dalam menentukan arah dan proses perbaikan di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2010 adalah memberikan gambaran informasi mengenai penyelenggaraan kegiatan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2010.

1.3 Output

Output Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2010 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh BBPP Ketindan selama tahun 2010, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.

BAB II

ORGANISASI

2.1 Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 adalah unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian.

2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1 Tugas Pokok

BBPP Ketindan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;

7. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
8. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur pada ketinggian 650m dpl, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh ± 500 m dari jalan utama Malang – Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai balai pelatihan.

2.4 Keragaan Sarana Prasarana, SDM Aparat dan Anggaran

2.4.1 Keragaan Sarana Prasarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 2,6 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan sarana prasarana yang memiliki kapasitas melaksanakan pelatihan sejumlah 4 kelas secara paralel. Sarana prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Sarana Prasana BBPP Ketindan Tahun 2010

No	Rincian	Jumlah/ Luas	Kapasitas	Keterangan
1	Gedung Kantor	1 buah	-	
2	Gedung Fungsional Widyaiswara	1 buah		
3	Ruang Pelayanan Pelatihan	1 buah	-	
4	Ruang Sekretariat	1 buah	-	
5	Kelas	4 Unit/337 m ²	120 orang	
6	Laboratorium a. Instalasi THP Tanaman Pangan b. Instalasi Tanaman Obat c. Instalasi THP Biotek	3 buah 1 buah /169m ² 1 buah/125m ² 1 buah/70m ²	-	
7	Ruang Perpustakaan	1 buah/70m ²	40 orang	
8	Gedung Aula	1 buah	150 orang	
9	Asrama a. Mawar b. Melati c. Manggis d. Shorgum e. Som Jawa f. Kedelai	6 buah 10 kamar 14 kamar 6 kamar 4 kamar 14 kamar 5 kamar	20 orang 28 orang 12 orang 8 orang 28 orang 30 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/ daya tampung = 126 orang
10	<i>Guest House</i> a. Kacang Tanah b. Kacang Hijau c. Gandum	3 buah 4 Kamar 3 Kamar 4 Kamar	8 orang 4 orang 6 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/ daya tampung = 18 orang
11	Screen House	2 buah	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> <i>Hortikultura</i> , <i>Screen House</i> <i>Tanaman obat</i>
12	Masjid	1 buah	-	-
13	Koperasi – Kantin	1 buah	-	-
14	Lahan Praktek	2,6 Ha	-	Pemanfaatan: a. Budidaya Tan. Pangan b. Hortikultura c. Tan. Obat
15	Kendaraan Roda empat	4 Unit	-	-
16	Kendaraan Roda Tiga	1 Unit		
17	Kendaraan Roda Dua	82 Unit		
18	Gudang	1 buah		
19	Rumah Dinas	12 buah		
20	Ruang Makan	2 buah		

21	Genset/Rumah Genset	1 buah		
22	Dapur	1 buah		
23	Tempat parkir	1 buah		
24	Garasi	2 buah		

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

2.4.2 Keragaan SDM Aparat

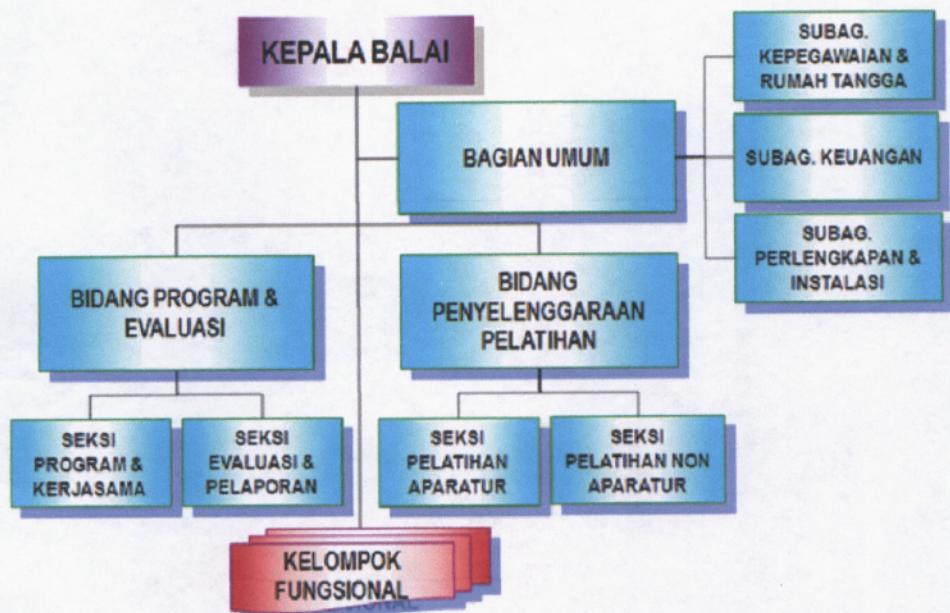
BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II UPT Pelatihan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh 1 (satu) eselon IIb sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) eselon 4, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 eselon 4, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) eselon 4, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi
 - 1) Seksi Program dan Kerjasama
 - 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1) Seksi Pelatihan Aparatur
 - 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur
3. Bagian Umum, terdiri dari:
 - 1) Sub Bagian Keuangan
 - 2) Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
 - 3) Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga

Di samping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaaiswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaaiswara.

Adapun Struktur organisasi BBPP-Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 pada tanggal 19 Februari Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

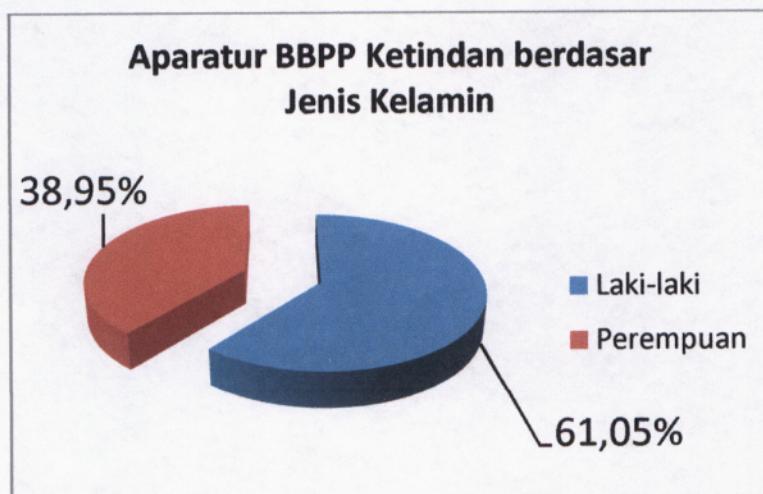


Gambar 1: Struktur Organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2010 BBPP Ketindan didukung oleh 105 aparatur yang terdiri dari 95 orang pegawai dan 10 tenaga kontrak dengan komposisi:

1. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data per Januari 2010, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 95 orang, yang terdiri atas 58 orang laki-laki (61,05%) dan 37 orang perempuan (38,95%).

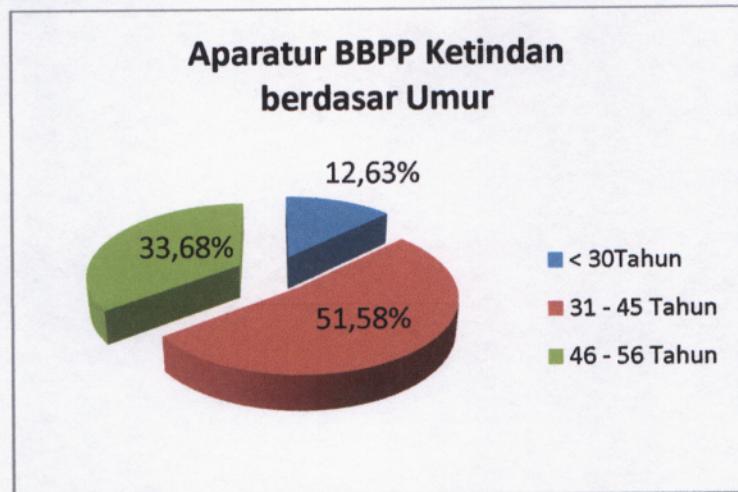


Gambar 2 : Grafik aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

2. Berdasarkan sebaran usia

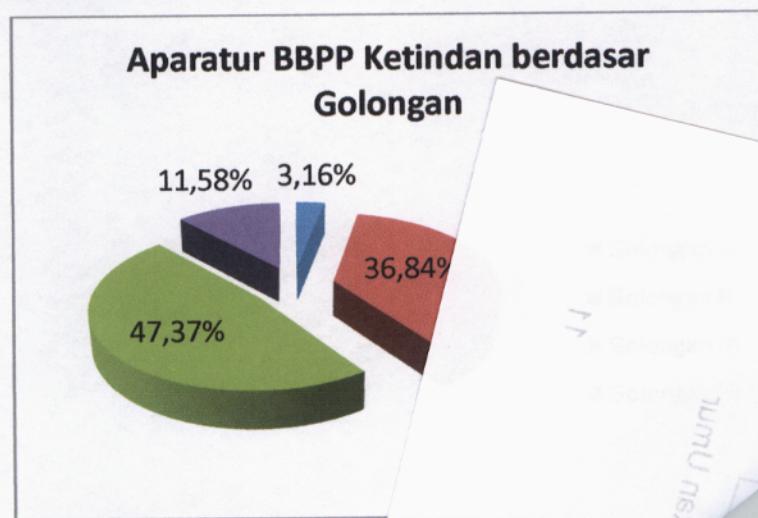
Berdasarkan sebaran usia, aparatur pertanian di BBPP Ketindan yang berusia di bawah 30 tahun sebanyak 12 orang atau 13%, antara 31 sampai dengan 45 tahun sebanyak 49 orang atau 52% , dan antara 46 sampai dengan 56 tahun sebanyak 33 orang atau 35%.



Gambar 3 : Grafik aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Umur
*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

3. Berdasarkan golongan

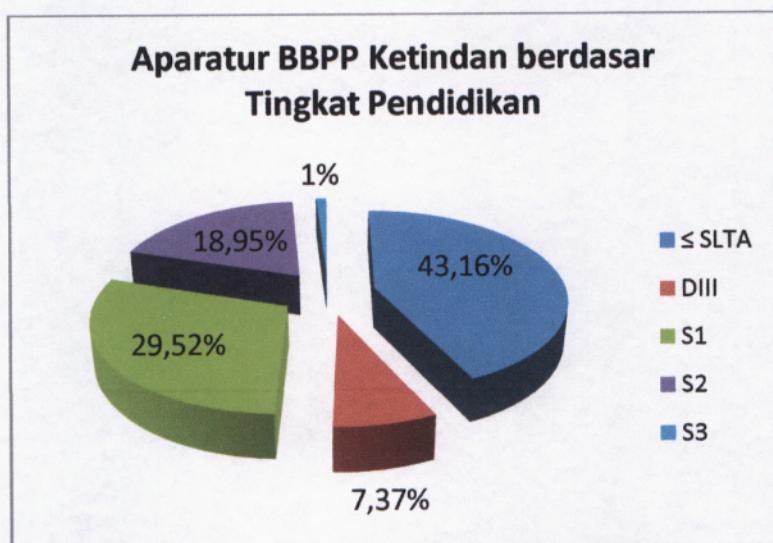
Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 4 orang atau 3,16%, golongan II sebanyak 36 orang atau 36,84%, golongan III sebanyak 55 orang atau 47,37%, dan golongan IV sebanyak 11 orang atau 11,58%.



Gambar 4 : Grafik aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Golongan
*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

4. Berdasarkan tingkat pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, Jumlah aparatur BBPP Ketindan sebanyak 105 terdiri dari 95 orang pegawai dan 10 orang tenaga honorer dan harian lepas dengan latar belakang pendidikan : SLTA ke bawah : 46 orang atau 43,16% ; 8 orang atau 7,37 % berpendidikan D III: 31 orang atau 29,52 % berpendidikan S1; 19 orang atau 18,95 % berpendidikan S2, dan 1 orang atau 1% berpendidikan S3.



Gambar 5 : Grafik aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Tingkat pendidikan

**). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Pada tahun 2010, terdapat 4 (empat) orang aparatur BBPP Ketindan yang telah habis masa kerja/pensiun, daftar nama pegawai purnatugas/pension dapat dilihat pada tabel 2.

Berikutnya dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparatur BBPP Ketindan pada tahun 2010 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Daftar Nama Pegawai Purnatugas/Pensiun sampai dengan Desember 2010

No	Nama	N I P	TMT Pensiun
1	Kuasa Sembiring, B.Sc	19540605 198303 1 002	1 – 7 – 2010
2	Hartati	19540117 199203 2 001	1 – 2 – 2010
3	Rochmad	19541115 198203 1 002	1 – 12 – 2010
4	Warimun	19540507 198803 1 001	1 – 6 – 2010

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Tabel 3. Daftar Nama Pegawai yang mengikuti Tugas Belajar sampai dengan Desember 2010

No	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi Negeri/Swasta	Jenjang Pend.	Keterangan
1	Anik Abidah	STTP Malang	S1	Tugas Belajar
2	Nining Haryani, AMd	Univ. WidyaGama	S1	Ijin Belajar
3	Yaniarta Margi M	STIA Malang	S1	Ijin Belajar
4	Lilik Nuryani	STIA Malang	S1	Ijin Belajar

*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Berikutnya untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya, dibutuhkan WidyaSwara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu pelatihan. Pada tahun 2010, BBPP Ketindan memiliki 15 orang WidyaSwara dengan daftar nama dan pemetaan kompetensi pada tabel 4.

TABEL 4
DATA WIDYAISSWARA BBPP KETINDAN DAN SPESIALISASINYA
TAHUN 2010

NO	NAMA WIDYAISSWARA	NIK	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN	PENDIDIKAN	KOMPETENSI/SPESIALISASI			
						1	2	3	4
1	Ir. Djoko Widodo	19530223 198203 1 001	Pembina Utama Madya	Widyaiswara Utama	S1	Teknik Pertanian	1.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Padi dan Seralia		
			IV – D		S2	Agribisnis	2.Pemeliharaan Tanaman Padi dan Seralia		
							3.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Perkebunan Tahunan		
							4.Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Tahunan		
2	Munanto Haris, S.ST, MP	19620703 198603 1 002	Pembina	Widyaiswara Muda	D4	Penyuluhan	1.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Padi dan Seralia		
			IV.A		S2	Pertanian Organik	2.Pemeliharaan Tanaman Padi dan Seralia		
							3.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Kacang – kacangan.		
							4.Pemeliharaan Tanaman Kacang – kacangan.		
3	Ir. Djoko Sumianto, M.Agr	19671010 199903 1 001	Pembina	Widyaiswara Muda	S1	Agronomi	1.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Padi dan Seralia		
			IV.A		S2	Agribisnis	2.Perbenihan dan Pembibitan Padi dan Seralia		
							3.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Kacang – kacangan.		
							4.Perbenihan dan Pembibitan Kacang – kacangan.		
4	Nuning Nurhadi, SP	19770630 200112 1 003	Penata	Widyaiswara Pertama	S1	Agronomi	1.Perbenihan dan Pembibitan Padi dan Seralia		
			III - C				2.Pemeliharaan Tanaman Padi dan Seralia		
							3.Perbenihan dan Pembibitan Kacang – kacangan		
							4.Pemeliharaan Tanaman Kacang – kacangan		
5	Ir. Murdani	19640809 199309 1 001	Pembina Tk. I	Widyaiswara Madya	S1	Teknologi Hasil Pertanian	1.Panen dan Pasca Panen Padi dan Seralia		
			IV – B				2.Pengolahan Hasil Padi dan Seralia		
							3.Panen dan Pasca Panen Umbi - umbian		
							4.Pengolahan Hasil Umbi – umbian		
6	Karel Daniel Isak, SP	19621218 199003 1 009	Penata Muda TK. I	Widyaiswara Pertama	S1	Sosial Ekonomi Pertanian	1.Panen dan Pasca Panen Padi dan Seralia		
			III-B		S2	Manajemen Agribisnis	2.Pemasaran Padi dan Seralia		
							3.Panen dan Pasca Panen Tan. Buah		
							4.Pemasaran Panen Tanaman Buah		
7	Ir. Tri Handayani, M.Agr	19580703 198303 2 002	Pembina Utama Muda	Widyaiswara Madya	S1	Sosial Ekonomi Pertanian	1.Pengolahan Hasil Padi dan Seralia		
			IV - C		S2	Agribisnis	2.Pemasaran Padi dan Seralia		
							3.Pengolahan Hasil Tan. Biofarmaka		
							4.Pemasaran Tan. Biofarmaka		
8	Ir. Agus S, M.MA	19570826 198603 1 010	Pembina Utama Muda	Widyaiswara Madya	S1	Teknik Pertanian	1.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Tan. Biofarmaka		
			IV - C		S2	Manajemen	2.Perbenihan dan Pembibitan Tan. Biofarmaka		
							3.Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Tan. Buah		
							4.Perbenihan dan Pembibitan Tan. Buah		

9	Ir. Listyorini, M.Sc	19630516 199203 2 001	Pembina	Widyaiswara Muda	S1	Agronomi	1. Perbenihan dan Pembibitan Tan. Biofarmaka 2. Panen dan Pasca Panen Tan. Biofarmaka 3. Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Tan. Buah 4. Panen dan Pasca Panen Tan. Buah
10	Nurul SW, S.S.T, MP	19600101 198103 2 002	Pembina	Widyaiswara Muda	D4	Teknologi Hasil Pertanian	1. Panen dan Pasca Panen Tan. Biofarmaka
11	Nurlela, S.S.T, MP	19630309 198503 2 003	Penata Tk. I	Widyaiswara Muda	D4	Penyuluhan	1. Pemeliharaan Tanaman Umbi – umbian 2. Panen dan Pasca Panen Umbi – umbian 3. Pemeliharaan Tanaman Kacang – kacangan 4. Panen dan Pasca Panen Kacang – kacangan
12	Ridwan Wardiana, SP, MP	19671018 200003 1 001	Penata	Widyaiswara Pertama	S1	Sosial Ekonomi Pertanian	1. Pemeliharaan Tanaman Kacang – kacangan 2. Pengolahan Hasil Kacang – kacangan 3. Pemeliharaan Tanaman Buah 4. Pengolahan Hasil Tan. Buah
13	Saerodji, SP	19671212 19903 1 001	Perifata	Widyaiswara Pertama	S1	Agronomi	1. Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Kacang – kacangan 2. Pemasaran Hasil Kacang – kacangan 3. Persiapan Lahan, Pengolahan dan Penanaman Perkebunan Semusim 4. Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Semusim
14	Ir. Tuban	19680307 200003 1 001	Penata Tk. I	Widyaiswara Muda	S1	Agronomi	1. Pemeliharaan Tanaman Biofarmaka 2. Perbenihan dan Pembibitan Tanaman Buah 3. Perbenihan dan Pembibitan Tanaman Biofarmaka 4. Pemeliharaan Tanaman Buah

2.4.3 Keragaan Anggaran

Pada TA. 2010 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik, Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, serta Program/Kegiatan koordinatif sebesar Rp. 18.973.202.976,00. Anggaran tersebut berasal dari 2 (dua) sumber anggaran, yaitu:

- 1) Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 0175/018-10.2/XV/2010 Tanggal 31 Desember 2009 sejumlah Rp. 8.931.253.000
- 2) SKPA Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian sejumlah Rp. 10.041.949.976 yang terdiri dari:
 - a. SKPA NOMOR: SKPA – 0024/WPB.11/KP.05/2010, SKPA PUAP I sejumlah Rp. 436.560.000
 - b. SKPA NOMOR: SKPA – 0266/WPB.12/KP.05/2010, SKPA PUAP II sejumlah Rp. 6.131.214.000
 - c. SKPA NOMOR : SKPA-526/WPB.12/KP.0522/2010, SKPA LM3 sejumlah Rp. 1.187.359.976
 - d. SKPA NOMOR: SKPA-514/WPB.12/KP.0522/2010, SKPA PELATIHAN TEKNIS AGRIBISNIS PERTANIAN sejumlah Rp. 2.286.816.000

Daftar jumlah anggaran DIPA dan SKPA Tahun 2010 tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

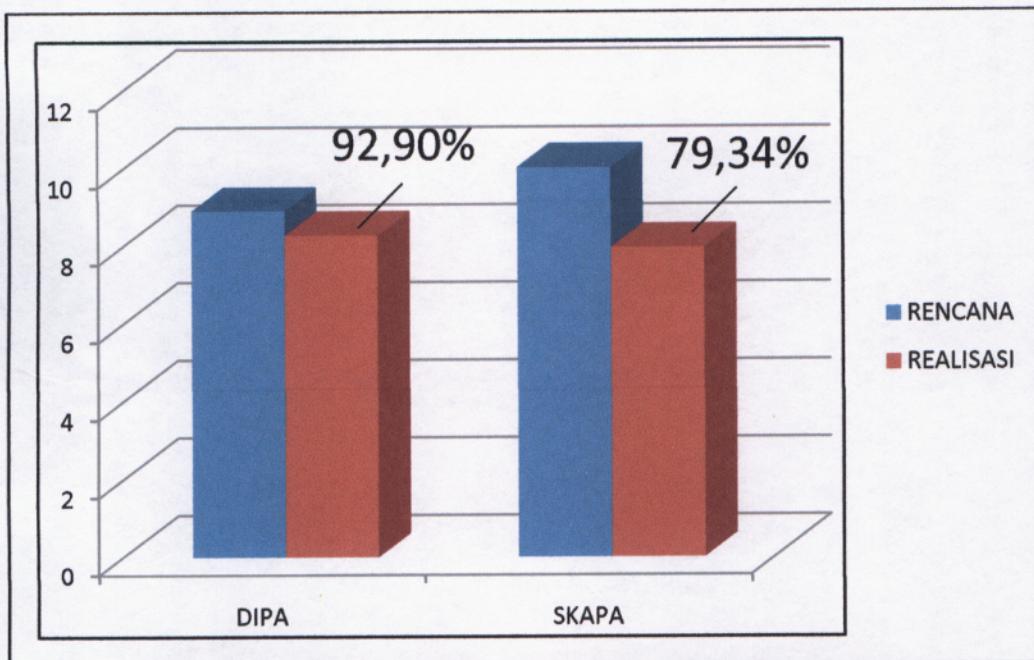
Tabel 5. Daftar Jumlah Anggaran DIPA dan SKPA Tahun 2010

NO	SATKER/PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Satker BBPP Ketindan	Rp. 8.931.253.000	
	a Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik	Rp. 5.554.579.000	Belanja Mengikat
	b Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 3.376.674.000	Belanja Tidak Mengikat
2	SKPA BPPSDMP, Kementerian Pertanian	Rp. 10.041.949.976	
	a PUAP	Rp. 6.567.774.000	Fasilitasi Pelatihan
	b LM3	Rp. 1.187.359.976	
	c Diklat Teknis Agribisnis	Rp. 2.286.816.000	
	Jumlah Keseluruhan	Rp. 18.973.202.976	

Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2010

No.	Sumber Anggaran	Pagu	Realisasi	Prosentase
1	DIPA	8.931.253.000	8.297.790.458	92,90 %
2	SKPA			
	- PUAP	6.567.774.000	4.904.558.889	74,68%
	- LM3	1.187.359.976	1.049.765.600	88,41%
	- Diklat Teknis Agribisnis	2.286.816.000	2.013.134.900	90,14%
	Total SKPA	10.041.949.976	7.967.458.889	79,34%
	Total Anggaran	18.973.202.976	16.265.249.347	85,73 %



Gambar 6. Garafik Rencana & Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2010

Secara keseluruhan, realisasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan adalah sebesar Rp. 16.265.249.349, yaitu mencapai 85,73% dari total anggaran yang direncanakan (Rp. 18.973.202.976). Berikutnya berdasarkan sumber anggaran, realisasi anggaran DIPA BBPP Ketindan Tahun 2010 adalah sebesar Rp 8.297.790.450, yaitu mencapai 92,90% dari jumlah anggaran yang direncanakan (Rp. 8.931.253.000). Sedangkan realisasi anggaran SKPA mencapai Rp. 7.967.458.889, yaitu 79,34% dari anggaran yang direncanakan (Rp. 10.041.949.976).

BAB III

PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN

3.1. Program

Seiring dengan program pemantapan sistem pelatihan pertanian maka pada tahun 2010 BBPP Ketindan telah menyusun program kegiatan seperti tertera pada DIPA yang merupakan implementasi dari program penerapan kepemerintahan yang baik dan program peningkatan kesejahteraan petani.

Di samping program dan kegiatan yang tertera dalam DIPA, BBPP Ketindan diberi tugas untuk memfasilitasi kegiatan koordinatif yang di SKPA kan antara lain: LM3, PUAP, dan Pelatihan Teknis Agribisnis.

3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Tahun 2010

3.2.1. Rencana Kegiatan

Seluruh kegiatan BBPP Ketindan, dielaborasi ke dalam program pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur, program peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian, program peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian, serta program peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitasi Balai.

Pada TA. 2010 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik, Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, serta Program/Kegiatan koordinatif sebesar Rp. 18.973.202.976,00. Alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2010 sesuai dengan DIPA dan SKPA 2010, seperti pada tabel 7.

**Tabel 7. Rencana Kegiatan dan Alokasi Anggaran
BBPP Ketindan Tahun 2010**

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penerapan Kepemerintahan yang Baik	5.554.579.000
	a Pengelolaan gaji, honorarium, dan tunjangan	4.196.661.000
	b Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1.357.918.000
2	Peningkatan Kesejahteraan Petani	13.418.623.976
	I DIPA	3.376.674.000
	1 Pendidikan dan pelatihan teknis	1.498.800.000
	2 Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program	206.953.000
	3 Pameran/visualisasi/publikasi dan promosi	293.472.000
	4 Perencanaan/implementasi/pengelolaan sistem akuntansi pemerintah	7.200.000
	5 Pengembangan kelembagaan	307.950.000
	6 Pengadaan kendaraan bermotor roda 4	263.305.000
	7 Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pembangunan pertanian	166.450.000
	8 Pengadaan peralatan penunjang operasional	30.172.000
	9 Penigkatan kompetensi SDM aparatur	373.120.000
	10 Pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat	114.626.000
	11 Pelatihan kewirausahaan wilayah barat	114.626.000
	II SKPA	10.041.949.976
	1 PUAP	6.567.774.000
	2 LM3	1.187.359.976
	3 Diklat Teknis Agribisnis	2.286.816.000
	TOTAL	18.973.202.976

Rencana fokus kegiatan BBPP Ketindan tahun 2010 yang merupakan penjabaran dari program peningkatan kesejahteraan petani sesuai DIPA dan SKPA adalah sebagai berikut:

I. Rencana kegiatan DIPA tahun 2010

1. Pendidikan dan pelatihan teknis

- a. Pelatihan pengolahan hasil ubi jalar/ubi kayu bagi petugas
- b. Pelatihan perbenihan/pembibitan tanaman pangan bagi penyuluh non PNS
- c. Pelatihan pasca panen jagung bagi petugas

- d. Pelatihan budidaya kakao bagi petani
- e. Pelatihan *Agric Training Camp*
- f. Pelatihan kewirausahaan bagi petani muda
- g. Pelatihan kepemimpinan/manajemen bagi eks calon magang jepang
- h. Pelatihan orientasi calon magang jepang
- i. Pelatihan agribisnis tanaman obat rimpang bagi petani
- j. Pelatihan budidaya kedelai bagi petani

2. Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program

- a. Penyusunan program, master plan pengembangan program dan sarana pelatihan
- b. Identifikasi kebutuhan latihan

3. Pameran/visualisasi/publikasi dan promosi

- a. Temu usaha/fornas
- b. Pameran/gelar balai
- c. Media informasi

4. Pengembangan kelembagaan

- a. Pelatihan manajemen bagi P4S
- b. Rapat koordinasi P4S
- c. Pelatihan/magang petani di P4S

5. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pembangunan pertanian

- a. Pembinaan, standarisasi dan akreditasi P4S
- b. Monev/pasca pelatihan

6. Peningkatan kompetensi SDM aparatur

- a. Pengembangan profesionalisme widyaaiswara/staf
- b. Akreditasi program pelatihan
- c. Penyusunan SOP penyelenggaraan pelatihan dan standarisasi penyelenggaraan pelatihan bersertifikasi (ISO)
- d. Pengembangan inkubator agribisnis
- e. Sistem pengendalian intern (SPI)

7. Pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat

8. Pelatihan kewirausahaan wilayah barat

II. Rencana Kegiatan SKPA tahun 2010

1. PUAP

- a. Pelatihan penyegaran bagi PMT
- b. Pelatihan bagi PMT PAW
- c. TOT bagi penyuluh Kab/Kota
- d. Pelatihan bagi PMT baru
- e. Apresiasi persiapan PUAP propinsi Jawa Timur wilayah timur di BBPP Ketindan
- f. Apresiasi persiapan PUAP propinsi Jawa Timur wilayah barat di UPTD Nganjuk
- g. Apresiasi/Koordinasi Persiapan Pelaksanaan PUAP Tahun 2010
- Optimalisasi (Jatim dan DIY) – SK Mentan Tahap III di BBPP Ketindan
- h. Apresiasi evaluasi PUAP propinsi Bali di Denpasar
- i. Apresiasi evaluasi PUAP propinsi DI Yogyakarta di BPSDMP Wonocatur
- j. Pelatihan PUAP bagi penyuluh pendamping wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Bali
- k. Pelatihan PUAP bagi pengurus Gapoktan wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Bali
- l. Monitoring dan Evaluasi pelatihan PUAP Jawa Timur
- m. Pasca pelatihan PUAP tahun 2009 wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali

2. LM3

- a. Pendidikan dan pelatihan fungsional
 - 1) Pelatihan LM3 (Tanaman pangan) bagi penyuluh pendamping
 - 2) Pelatihan LM3 (Hortikultura) bagi penyuluh pendamping
 - 3) Pelatihan LM3 (P2HP) bagi penyuluh pendamping

- b. Pendidikan dan pelatihan masyarakat
 - 1) Pelatihan LM3 (Tanaman pangan) bagi pengelola
 - 2) Pelatihan LM3 (Hortikultura) bagi pengelola
 - 3) Pelatihan LM3 (P2HP) bagi pengelola

3. Pendidikan dan Pelatihan Teknis Agribisnis pertanian

- a. Rapat koordinasi persiapan Diklat teknis agribisnis pertanian di BBPP Ketindan
- b. Diklat teknis agribisnis pertanian propinsi Jawa Timur dan NTT di BBPP Ketindan
- c. Diklat teknis agribisnis pertanian propinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta di BPSPD Soropadan
- d. Diklat teknis agribisnis pertanian propinsi Jawa Timur di UPTD Nganjuk
- e. Diklat teknis agribisnis pertanian propinsi Bali dan NTB di BDP Mataram
- f. Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan teknis agribisnis pertanian

3.2.2. Realisasi Kegiatan

Ditinjau dari segi keuangan maka realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun 2010 adalah seperti pada tabel 8 berikut

Tabel 8. Realisasi Fisik dan Keuangan BBPP Ketindan Tahun 2010

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (%)	Fisik (%)
1	Penerapan Kepemerintahan yang Baik	5.554.579.000	94,40	100,00
	a Pengelolaan gaji, honorarium, dan tunjangan	4.196.661.000	94,26	100,00
	b Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1.357.918.000	94,84	100,00
2	Peningkatan Kesejahteraan Petani	13.418.623.976	82,14	96,27
	I DIPA	3.376.674.000	90,45	98,11
	1 Pendidikan dan pelatihan teknis	1.498.800.000	92,81	93,00
	2 Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program	206.953.000	99,54	100,00
	3 Pameran/visualisasi/publikasi dan promosi	293.472.000	94,21	100,00
	4 Perencanaan/implementasi/pengelolaan sistem akuntansi pemerintah	7.200.000	99,92	100,00
	5 Pengembangan kelembagaan	307.950.000	94,31	96,22
	6 Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 dan roda 3	263.305.000	87,92	100,00
	7 Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pembangunan pertanian	166.450.000	92,25	100,00
	8 Pengadaan peralatan penunjang operasional	30.172.000	100,00	100,00
	9 Penigkatan kompetensi SDM aparatur	373.120.000	88,06	90,00
	10 Pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat	114.626.000	60,73	100,00
	11 Pelatihan kewirausahaan wilayah barat	114.626.000	60,68	100,00
	II SKPA	10.041.949.976	79,34	94,42
	1 PUAP	6.567.774.000	74,68	89,50
	2 LM3	1.187.359.976	88,41	95,77
	3 Diklat Teknis Agribisnis	2.286.816.000	88,03	97,98
	TOTAL	18.973.202.976	85,73	98,14

Sedangkan realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2010, dijelaskan sebagai berikut:

I. Realisasi kegiatan DIPA tahun 2010

1. Pendidikan dan pelatihan teknis

Hasil yang dicapai adalah:

Terlaksananya 10 pelatihan teknis yang diikuti oleh 391 orang peserta dari 420 orang yang direncanakan, atau mencapai 93%.

Pelatihan dan tersebut terdiri dari:

- a. Pelatihan pengolahan hasil ubi jalar/ubi kayu bagi 30 petugas
- b. Pelatihan perbenihan/pembibitan tanaman pangan bagi 30 penyuluh non PNS
- c. Pelatihan pasca panen jagung bagi 30 petugas
- d. Pelatihan budidaya kakao bagi 30 petani
- e. Pelatihan *Agric Training Camp* bagi 60 siswa SLTA dan sederajat
- f. Pelatihan kewirausahaan bagi 59 petani muda
- g. Pelatihan kepemimpinan/manajemen bagi 22 eks calon magang jepang
- h. Pelatihan orientasi calon magang jepang bagi 75 peserta, dan terpilihnya 35 calon peserta pelatihan pemantapan bagi calon magang jepang
- i. Pelatihan agribisnis tanaman obat rimpang bagi 27 petani
- j. Pelatihan budidaya kedelai bagi 28 petani

Target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan teknis DIPA di atas dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Asal	Target
Asahan	30
20	80
30	30
	59
	22
	75
	27
	28

**Tabel 9. Target dan Realiasi Peserta Pelatihan Teknis
BBPP Ketindan Tahun 2010
(Anggaran DIPA)**

No	PELATIHAN TEKNIS	PESERTA			AKT	TANGGAL PELAKSANAAN
		RENC	REAL	%		
1	Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu bagi Petugas	30	30	100,00	1	18 – 24 Maret 2010
2	Pelatihan Perbenihan Tanaman Pangan bagi Petugas Non PNS	30	30	100,00	1	2 – 8 Juli 2010
3	Pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Petugas	30	30	100,00	1	2 – 8 Juli 2010
4	Pelatihan Budidaya Kakao bagi Petani	30	30	100,00	1	7 – 13 Juni 2010
5	Pelatihan Agric Training Camp.	60	60	100,00	2	21 – 25 Juni 2010
6	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda	60	59	98,33	2	4 – 10 Mei 2010
7	Pelatihan Kepemimpinan/ Manajemen bagi Eks Magang Jepang	30	22	73,33	1	6 – 12 April 2010
8	Pelatihan Orientasi Calon Magang Jepang	90	75	83,33	3	30 Sept – 29 Okt 2010
9	Pelatihan Agribisnis Tanaman Obat Rimpang bagi Petani	30	27	90,00	1	19 – 25 Juli 2010
10	Pelatihan Budidaya Kedelai bagi Petani	30	28	93,33	1	19 – 25 Juli 2010
	TOTAL	420	391	93	14	

2. Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program

- a. Penyusunan program, master plan pengembangan program dan sarana pelatihan

Hasil yang dicapai adalah:

- 1) Terkawalnya anggaran 2010 melalui 3 revisi DIPA dan POK
- 2) Tersusunnya anggaran SKPA 2010
 - a) Program PUAP;
 - b) Program Pengembangan Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3);
 - c) Diklat Teknis Agribisnis Pertanian.
- 3) Tersusunnya perencanaan anggaran 2011 (RKAKL)
- 4) Tersusunnya naskah Renstra periode tahun 2010 – 2014
- 5) Tersusunnya bahan master plan periode tahun 2010 – 2034

b. Identifikasi kebutuhan latihan

Hasil yang dicapai adalah:

- 1) Terlaksananya IKL Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis Bagi Petani Muda dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2010 dengan output 60 (enam puluh) orang calon peserta pelatihan;
- 2) Terlaksananya IKL Pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Penyuluh Pertanian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2010 dengan output kurikulum pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Penyuluh Pertanian dan 30 (tiga puluh) orang calon peserta pelatihan.

3. Pameran/visualisasi/publikasi dan promosi

Hasil yang dicapai adalah:

- a. Temu usaha/Fornas

Keikutsertaan dalam Forum Koordinasi Nasional II Pusat Pelatihan dan Pertanian Perdesaan Swadaya FORNAS P4S II –

2010 pada tanggal 20-23 Juli 2010 di Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan. Output dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya 19 (sembilan belas) orang Pengelola P4S maupun pendampingnya di wilayah binaan BBPP Ketindan dan 6 (enam) orang panitia BBPP Ketindan untuk mengikuti kegiatan FORNAS P4S -2010.

b. Pameran/gelar balai

- 1) Partisipasi pada Pameran dalam rangka FORNAS P4S II - 2010 pada tanggal 20-23 Juli 2010 di Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan;
- 2) Partisipasi pada Pameran dalam rangka Hari Pangan Sedunia Ke-XXX pada tanggal 19-22 Oktober 2010 di Kebun Inti Puyung, Lombok Tengah Propinsi Nusa Tenggara Barat;
- 3) Partisipasi pada Pameran dalam rangka Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah (PAHP3UD) Ke XI Tahun 2010 pada tanggal 23-28 Nopember 2010 di Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur;
- 4) Partisipasi pada Pameran Agroexpo 2010 dalam rangka Dies Natalis Ke-50 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang, Jawa Timur.

c. Media informasi

Hasil yang dicapai adalah:

- 1) Terbitnya leaflet sebanyak 10 judul dan dicetak sejumlah 1000 eksemplar. Judul-judul leaflet tersebut adalah :
 - a) NATA : Sumber Serat Alternatif Peluang Usaha Menjanjikan;
 - b) Pembuatan Butter Cookies;
 - c) Kerupuk Jamur Tiram;
 - d) Permen Jelly Tomat;

- e) Pernbuatan Lidah Kucing;
 - f) Hidup Lebih Sehat dengan Madu Mengkudu;
 - g) Manisan Kering Kencur;
 - h) Standar Operasional Prosedur Budidaya Jahe;
 - i) Tepung Cassava Pengganti Terigu;
 - j) Tepung Ubi Jalar Pengganti Terigu.
- 2) Terbitnya Profil Balai 2010 dan dicetak sejumlah 200 eksemplar;
 - 3) Terbitnya Buku Obat Seri IV dan VI sejumlah 300 eksemplar.
 - 4) Terealisasinya pembuatan bahan multimedia (Video CD) untuk 9 judul kegiatan, yaitu :
 - a) Pengolahan Buha Nata Terpadu;
 - b) Pengolahan Nata de Semangka;
 - c) Pembuatan Kerupuk Pisang;
 - d) Pembuatan Kerupuk Mbote (Kimpul);
 - e) Pembuatan Permen Jelly Tomat;
 - f) Pembuatan Manisan Kencur;
 - g) Budidaya Padi *System Rice Intensification* (SRI);
 - h) Pemanfaatan Tanaman Babandotan sebagai Pestisida Nabati;
 - i) Isolasi dan Perbanyakannya *Griocladium*.
 - 5) Terbentuknya Tim Media, dan capaian pada tahun 2010 adalah pengelolaan *web site*.

4. Pengembangan kelembagaan

Hasil yang dicapai adalah

a. Pelatihan manajemen bagi P4S

Terlaksananya pelatihan manajemen bagi P4S bagi 29 pengelola P4S binaan, yaitu 96,67% dari jumlah peserta yang direncanakan (30 orang).

b. Rapat koordinasi P4S

Terselenggaranya rapat koordinasi P4S pada tanggal 12-13 April 2010 di BBPP Ketindan yang diikuti oleh 46 (empatpuluhan enam) orang peserta atau 92% dari jumlah peserta yang direncanakan (50 orang). Output kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) tersosialisasikannya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 03/Permentan/PP.410/1/2010;
- 2) tercapainya kesepakatan dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan FORNAS Tahun 2010;
- 3) tersusunnya rencana pengembangan P4S secara terencana dan berkesinambungan.

c. Pelatihan/magang petani di P4S

Terlaksananya pelatihan/magang 160 petani di 8 P4S binaan di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Bali, yaitu tercapai 100% dari jumlah peserta yang direncanakan.

5. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pembangunan pertanian

Hasil yang dicapai adalah:

a. Pembinaan, standarisasi dan akreditasi P4S

1) Rapat Koordinasi Klasifikasi P4S

Terlaksananya rapat koordinasi klasifikasi P4S tahun 2010 yang diikuti oleh 28 (dua puluh delapan) orang peserta dari unsur Balai Diklat Pertanian Balonggebang Jawa Timur, Balai Pemberdayaan Sumberdaya Pertanian Provinsi Jawa Tengah, Balai Pelatihan dan Pengembangan Bioteknologi Pertanian Provinsi DIY, Balai Pengembangan SDM Masyarakat Peternakan Provinsi Jawa Tengah, FK-P4S Provinsi Jawa Timur, FK-P4S Provinsi Jawa Tengah, FK-P4S Provinsi DIY, dan FK-P4S Provinsi Bali.

Output dari kegiatan ini adalah:

- a) tersosialisasikannya petunjuk teknis kegiatan standarisasi dan akreditasi melalui klasifikasi P4S Tahun 2010;
- b) tercapainya kesepakatan persiapan pelaksanaan kegiatan Klasifikasi P4S Tahun 2010;
- c) terbentuknya tim klasifikasi wilayah Jatim I, Jateng I, DI Yogyakarta, dan Bali I
- d) tersusunnya rencana kerja tim klasifikasi P4S Tahun 2010.

2) Klasifikasi P4S

Terlaksananya standarisasi dan akreditasi kelembagaan melalui klasifikasi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebanyak 100 P4S di 24 Kabupaten wilayah propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Bali.

Output dari kegiatan ini adalah dari 100 P4S sasaran menunjukkan bahwa:

- a) 42 P4S atau 42% masuk dalam kelas pemula
- b) 44 P4S atau 44 % masuk dalam kelas madya
- c) P4S atau 3 % masuk dalam kelas utama
- d) 7 P4S (7%) tidak Aktif
- e) P4S (3%) bukan P4S
- f) 1 P4S (1%) belum memenuhi persyaratan P4S

b. Monev/pasca pelatihan

- 1) Terlaksananya evaluasi yang melekat pada setiap pelatihan yang diselenggarakan BBPP Ketindan, baik di Balai maupun yang diselenggarakan di tempat lain di tahun 2010, yaitu terdiri dari:

a) Pre – post test

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai pre – post test mencapai 48,17%.

b) Evaluasi fasilitator/pelatih

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata hasil penilaian peserta terhadap fasilitator mencapai 79,10 dengan rincian 88% pelatih memperoleh penilaian sama dengan atau lebih dari 80,00, dan sisanya 12% memperoleh penilaian kurang dari 80,00.

c) Evaluasi penyelenggaraan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sarana prasarana pelatihan, 84% dinilai sangat baik, dan 12% dinilai baik. Item pengaturan jam, 88% dinilai sangat baik, dan 14% dinilai baik. Sedangkan kerjasama antara panitia penyelenggara dan peserta 94% dinilai sangat baik, dan 4% dinilai baik.

d) Evaluasi materi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran khusus, 91% materi dinilai "sangat baik" dan 9% materi dinilai "baik". Sedangkan untuk item kejelasan materi dan perlu tidaknya dalam tugas, 100% dinilai jelas dan perlu.

2) Terlaksananya kegiatan pasca pelatihan pasca panen jagung bagi petugas di 12 kabupaten wilayah propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar purnawidya tidak menerapkan materi yang dilatihkan. Permasalahan yang teridentifikasi di lapangan yang

petani cenderung menjual hasil panennya secara langsung, bahkan dijual saat masih di pohon dan belum waktunya.

3) Tersusunnya LAKIP tahun 2010

Hasil yang dicapai adalah tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) BBPP Ketindan tahun 2010

4) Tersusunnya SIMONEV tahun 2010

Hasil yang dicapai adalah tersusunnya laporan Simonev tiap bulan yang merupakan laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran

5) Tersusunnya laporan tahunan 2010

Hasil yang dicapai adalah tersusunnya laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2010

6. Peningkatan kompetensi SDM aparatur

Hasil yang dicapai adalah:

a. Pengembangan profesionalisme widyaiswara/staf

- 1) fasilitasi studi banding bagi tim media ke harian "Radar Malang" dan "Jawa Pos"
- 2) fasilitasi studi banding bagi 13 pegawai ke BPP Jambi
- 3) fasilitasi 2 kajian pengolahan hasil pertanian dengan memanfaatkan bioteknologi bagi tenaga teknis
- 4) fasilitasi 2 kajian budidaya tanaman pangan dan hortikultura bagi widyaiswara

b. Akreditasi program pelatihan

Terakreditasinya 3 program pelatihan pertanian, yaitu

- 1) pelatihan pengolahan ubi jalar/ubi kayu
- 2) pelatihan agribisnis tanaman obat rimpang
- 3) pelatihan budidaya kedelai

akan tetapi terdapat kekurangan yang harus segera dipenuhi, yaitu belum adanya sertifikat TOC dan MOT. Direncanakan pelatihan bagi TOC (*Training of Course*) dan MOT

(Management of Training) akan dilaksanakan pada akhir Januari 2011.

c. Penyusunan SOP penyelenggaraan pelatihan dan standarisasi penyelenggaraan pelatihan bersertifikasi (ISO)
Hasil yang dicapai adalah terbitnya ISO 9001 : 2008 bagi BBPP Ketindan yang di-launching pada tanggal 27 Desember 2010.

d. Pengembangan inkubator agribisnis

Hasil yang dicapai adalah

- 1) terbentuknya tim/pengurus inkubator agribisnis (IA)
- 2) terlaksananya inventarisasi dan identifikasi terhadap 30 calon tenan dari 6 kabupaten di Jawa Timur (Tulungagung, Malang, Sidoarjo, Blitar, Pasuruan , dan Kota Batu).

e. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Hasil yang dicapai adalah:

- 1) tersosialisasikannya penerapan SPI lingkup BBPP Ketindan di tahun 2010
- 2) partisipasi dalam sejumlah pertemuan SPI baik yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
- 3) terlaksananya kegiatan studi banding tentang penerapan SPI di Kantor Pusvetma – Surabaya
- 4) tersusunya petunjuk teknis penerapan SPI lingkup BBPP Ketindan

7. Pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah barat

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya Pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah barat bagi

30 peserta, yaitu mencapai 100% jumlah peserta yang direncanakan (30 orang).

8. Pelatihan kewirausahaan wilayah barat

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan wilayah barat bagi 30 peserta yaitu mencapai 100% jumlah peserta yang direncanakan (30 orang).

II. Realisasi Kegiatan SKPA Tahun 2010

1.PUAP

PUAP merupakan bagian integral dari Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang dikoordinasikan oleh Kementerian Bidang Kesejahteraan Rakyat. Dalam pelaksanaanya Program PUAP merupakan program yang integratif, komprehensif, dan melibatkan cukup banyak unit kerja atau unsur/element baik di tingkat Pusat maupun Daerah.

Untuk kelancaran dan efektivitas dalam pelaksanaan Program PUAP BPPSDM Pertanian, maka perlu melaksanakan penyiapan SDM PUAP melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM Pertanian.

Realisasi kegiatan BBPP Ketindan sebagai salah satu UPT pelatihan dalam rangka menyiapkan SDM PUAP adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan penyegaran bagi PMT

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan penyegaran bagi 96 PMT di wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali, yaitu 96,97% dari jumlah peserta yang direncanakan (99 orang).

b. Pelatihan bagi PMT PAW

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan b³ PMT PAW di wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta, da³ 94,74% dari jumlah peserta yang direncanakan (38

c. TOT bagi penyuluhan Kab/Kota

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan TOT bagi 124 penyuluhan Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali, yaitu 93,94% dari jumlah peserta yang direncanakan (132 orang)

d. Pelatihan bagi PMT baru

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan bagi 40 PMT baru di wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali, 102,56% dari jumlah peserta yang direncanakan (39 orang), karena ada tambahan quota dari BPPSDMP.

e. Apresiasi persiapan PUAP propinsi Jawa Timur wilayah timur di BBPP Ketindan

Hasil yang dicapai adalah terselenggaranya apresiasi persiapan pelatihan PUAP tingkat kabupaten propinsi Jawa Timur wilayah Timur tahun 2010 tanggal 17-18 September 2010 di BBPP Ketindan yang diikuti oleh 78 (tujuhpuluh delapan) orang peserta atau 93,98% dari jumlah peserta yang direncanakan (83 orang). Peserta berasal dari unsur BBPP Ketindan dan 16 perwakilan kabupaten peserta program PUAP. Kabupaten tersebut meliputi Banyuwangi, Blitar, Bondowoso, Jember, Lumajang, Malang, Kota Batu, Pamekasan, Pasuruan, Probolinggo, Kota Probolinggo, Sampang, Bangkalan, Sidoarjo, Situbondo, dan Sumenep.

f. Apresiasi persiapan PUAP propinsi Jawa Timur wilayah barat di UPTD Nganjuk

Hasil yang dicapai adalah terselenggaranya apresiasi persiapan pelatihan PUAP tingkat kabupaten propinsi Jawa Timur wilayah Barat tahun 2010 tanggal 20-21 September 2010 di UPT Diklat Pertanian Nganjuk yang diikuti oleh 74 (tujuhpuluh empat) orang peserta atau 96,10% dari jumlah yang direncanakan (77 orang).

Peserta berasal dari unsur BBPP Ketindan, UPT Diklat Pertanian Nganjuk dan 15 perwakilan kabupaten peserta program PUAP. Kabupaten tersebut meliputi Bojonegoro, Gresik, Lamongan, Kediri, Nganjuk, Madiun, Ngawi, Magetan, Mojokerto, Jombang, Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tuban, Tulungagung.

g. Apresiasi/Koordinasi Persiapan Pelaksanaan PUAP Tahun 2010

- Optimalisasi (Jatim dan DIY) – SK Mentan Tahap III

Hasil yang dicapai adalah terselenggaranya apresiasi persiapan pelatihan PUAP SK- Mentan tahap III tanggal 18 – 19 November 2010 di BBPP Ketindan yang diikuti oleh 23 (duapuluhan tiga) orang peserta dari 23 perwakilan kabupaten peserta program PUAP SK-Mentan Tahap III, yaitu 88,46% dari jumlah peserta yang direncanakan (26 orang). Kabupaten tersebut meliputi Bangkalan, Bojonegoro, Gresik, Jember, Lamongan, Lumajang, Malang, Sampang, Sidoarjo, Madiun, Ngawi, Magetan, Mojokerto, Jombang, Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tuban, Tulungagung, dan Gunung Kidul.

Outcome dari kegiatan apresiasi persiapan pelatihan PUAP adalah :

- 1) terinformasikannya kegiatan pelatihan PUAP TA. 2010 di tingkat kabupaten;
- 2) kesamaan persepsi dan terjalinya koordinasi langkah bersama dalam menyiapkan kegiatan Pelatihan PUAP antara BBPP Ketindan dengan instansi pertanian pelaksana Pelatihan PUAP
- 3) tersosialisasiannya Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelatihan PUAP bagi Penyuluh Pendamping dan Pengurus Gapoktan Tahun 2010 kepada Penanggung Jawab, Pemegang Uang Muka, Alumni TOT dan PMT Kabupaten;

- 4) tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pelatihan PUAP PUAP 2010 Bagi Penyuluhan Pendamping dan Pengurus Gapoktan per angkatan sesuai jumlah angkatan per Kabupaten
 - 5) tersosialisasikannya alokasi anggaran Pelatihan PUAP bagi Penyuluhan Pendamping dan Pengurus Gapoktan dan penggunaan /pertanggungjawabannya sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku kepada Penanggung Jawab dan PUM Pelatihan PUAP Kabupaten.
- h. Apresiasi evaluasi PUAP propinsi Bali di Denpasar
- Hasil yang dicapai adalah terselenggaranya apresiasi evaluasi pelaksanaan pelatihan PUAP Propinsi Bali pada tanggal 28-29 Oktober 2010 di Hotel Inna Bali, Denpasar, Bali yang diikuti oleh 42 (tujuhpuluh dua) orang peserta atau 97,67% dari jumlah peserta yang direncanakan (43 orang). Peserta berasal dari unsur BBPP Ketindan, BPTP Bali, Dinas Pertanian Propinsi Bali, dan 8 perwakilan kabupaten peserta program PUAP tahun 2010. Kabupaten tersebut meliputi Buleleng, Gianyar, Klungkung, Kota Denpasar, Badung, Bangli, Jembrana, Tabanan.
- i. Apresiasi evaluasi PUAP propinsi DI Yogyakarta di BPSDMP Wonocatur
- Hasil yang dicapai adalah terselenggaranya apresiasi evaluasi Pelaksanaan Pelatihan PUAP Propinsi DIY pada tanggal 4-5 Desember 2010 di Hotel Ibis, Yogyakarta yang diikuti oleh 22 (duapuluh dua) orang peserta atau 88,00% dari jumlah peserta yang direncanakan (25 orang). Peserta berasal dari unsur BBPP Ketindan, BPTP DIY, BPSDMP Wonocatur dan perwakilan kabupaten Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo.

Outcome kegiatan apresiasi evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) diperolehnya gambaran umum terhadap hasil pelaksanaan Pelatihan bagi Penyuluh Pendamping (PP) dan Pengurus Gapoktan dalam kaitannya dengan Program PUAP di Propinsi DIY dan Bali;
- 2) diketahuinya peran dan permasalahan yang dihadapi oleh alumni Pelatihan PUAP bagi PP dan Pengurus Gapoktan dalam pelaksanaan Program PUAP di Propinsi DIY dan Bali;
- 3) diketahuinya status perkembangan program PUAP di Propinsi DIY dan Bali.

j. Pelatihan PUAP bagi penyuluh pendamping wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Bali

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan PUAP bagi 1.094 penyuluh pendamping wilayah Jawa Timur, DIY, dan Bali, yaitu 82,25% dari target yang direncanakan (1.330 orang).

Pelatihan PUAP bagi penyuluh pendamping wilayah DIY dan Bali dilaksanakan di BBPP Ketindan, sedangkan untuk wilayah Jawa Timur dilaksanakan di kabupaten.

k. Pelatihan PUAP bagi pengurus Gapoktan wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Bali

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan PUAP bagi 1.132 pengurus Gapoktan wilayah Jawa Timur, DIY, dan Bali, yaitu 85,11% dari target yang direncanakan (1.330 orang).

Seperti halnya pelatihan bagi penyuluh pendamping
bagi pengurus Gapoktan wilayah DIY dan Bali dilaksanakan di BBPP Ketindan, sedangkan untuk wilayah Jawa Timur dilaksanakan di kabupaten.

Target dan realisasi peserta kegiatan Pelatihan
Ketindan secara detil disajikan pada tabel

	Re.	Re
- Pendamping	1330	1.094
- Gapoktan	1330	1.132

**Tabel 10. Target dan Realisasi Peserta Kegiatan PUAP
BBPP Ketindan Tahun 2010**

NO	PELATIHAN	PESERTA			TANGGAL PELAKSANAAN
		RENC	REAL	%	
1	Pelatihan Penyegaran Bagi PMT	99	96	96,97	7 s/d 13 Juli 2010
2	Pelatihan PMT – PAW (Pengganti Antar Waktu)	38	36	94,74	19 s/d 26 Juli 2010
1	Pelatihan Training of Trainers (TOT)	132	124	93,94	8 – 21 Oktober 2010
2	Pelatihan PMT Baru	39	40	102,56	5 – 12 Nopember 2010
3	Apresiasi Persiapan Pelaksanaan Pelatihan PUAP Tahun 2010 (Jawa Timur wilayah Timur)	83	78	93,98	17 – 18 September 2010
4	Apresiasi Persiapan Pelaksanaan Pelatihan PUAP Tahun 2010 (Jawa Timur wilayah Barat)	77	74	96,10	20 – 21 September 2010
5	Apresiasi/Koordinasi Persiapan Pelaksanaan PUAP Tahun 2010 - Optimalisasi (Jatim dan DIY)	26	23	88,46	18 – 19 November 2010
6	Apresiasi Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan PUAP Tahun 2010 – Propinsi Bali	43	42	97,67	28 – 29 Oktober 2010
7	Apresiasi Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan PUAP Tahun 2010 – Propinsi DIY	25	22	88,00	4 – 5 Desember 2010
8	Pelatihan PUAP bagi Penyuluh Pendamping	1.330	1.094	82,25	Sept – Nov 2010
9	Pelatihan PUAP bagi Pengurus Gapoktan	1.330	1.132	85,11	Sept - Nov 2010
	TOTAL	3.085	2.761	89,50	

I. Monitoring dan Evaluasi pelatihan PUAP tahun 2010 di propinsi Jawa Timur

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan PUAP tahun 2010 di 31 Kabupaten di propinsi Jawa timur. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah dilaksanakan relatif sesuai rencana dan ketentuan yang diberlakukan/disepakati, walaupun masih terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang teridentifikasi adalah terbitnya SK – Mentan yang bertahap dan terdapat beberapa kekeliruan serta rentang waktu yang sangat singkat/pendek antara sosialisasi kegiatan, terbitnya SKPA, pelaksanaan, dan penyelesaian administrasi kegiatan mengakibatkan kurang optimalnya persiapan dan pelaksanaan pelatihan.

m. Pasca pelatihan PUAP tahun 2009 wilayah Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan evaluasi pasca pelatihan PUAP Tahun 2009 pada tanggal 10 s.d 27 November 2010 di 41 Kabupaten yang tersebar di propinsi Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali

Responden berjumlah 392 orang, yaitu 97,03 % dari jumlah responden yang direncanakan (404 orang), yaitu terdiri dari purnawidya penyuluhan pendamping, atasan langsung penyuluhan pendamping, pengurus papoktan, anggota gapoktan, TOT, dan PMT PUAP tahun 2009

Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa:

- 1) 257 responden (65,56%) telah memahami/menerapkan materi yang dilatihkan
- 2) 133 responden (33,93%) telah memahami/menerapkan sebagian materi yang dilatihkan
- 3) 2 responden (0,51%) tidak memahami/tidak menerapkan materi yang dilatihkan

Secara umum, capaian maksimal Gapoktan di tahun pertama adalah terbentuknya unit simpan pinjam, sedangkan permasalahan yang teridentifikasi meliputi:

- 1) Rendahnya pemahaman anggota Gapoktan tentang program PUAP dan peruntukan dana BLM-PUAP menjadi salah satu kendala dalam operasional unit simpan pinjam yang sudah dirintis
- 2) Tingkat pemahaman dan penerapan materi yang berkaitan dengan sumber keuangan mikro, sehingga pengembangan usaha agribisnis Gapoktan belum dapat dicapai dengan terkendala keterbatasan dana
- 3) Belum adanya bimbingan lanjutan, sehingga menurunkan motivasi baik gapoktan, penyuluhan PP, maupun PMT dalam menjalankan usaha dan tugas/fungsinya
- 4) Administrasi dan pelaporan gapoktan kurang teratur. Disamping keterbatasan kemampuan, dan rumitnya format yang disediakan, juga dikarenakan tidak adanya *update* laporan yang telah disampaikan ke pusat secara *online*

Berikutnya materi atau jenis pelatihan ke depan yang dibutuhkan antara lain berkaitan dengan:

- 1) Pengembangan usaha agribisnis, negosiasi dan kemitraan bagi TOT, penyuluhan pendamping dan Gapoktan
- 2) Pembukuan/akuntansi sederhana bagi Gapoktan dan penyuluhan pendamping
- 3) Lembaga Keuangan Mikro (LKM) bagi TOT, penyuluhan pendamping, PMT, dan Gapoktan

2. LM3

Pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis berbasis pada Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3) merupakan salah satu strategi pembangunan pertanian yang dilaksanakan Kementerian Pertanian sejak tahun 1991. Pemberdayaan LM3 dimaksudkan untuk mengatasi rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen serta lemahnya SDM dan kelembagaan LM3, sedangkan fasilitasi dana bantuan sosial penguatan modal LM3 dimaksudkan untuk mengatasi masalah dalam pengembangan usaha agribisnis di LM3, seperti keterbatasan modal untuk pengembangan usaha hulu, budidaya, hilir dan jasa penunjang. Pola pemberdayaan dan pengembangan usaha agribisnis di LM3 seperti ini diharapkan dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis di perdesaan.

Untuk kelancaran dan efektivitas dalam fasilitasi LM3 maka perlu dilaksanakan penyiapan SDM LM3 melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM Pertanian.

Realisasi kegiatan BBPP Ketindan sebagai salah satu UPT pelatihan dalam rangka menyiapkan SDM LM3 penerima adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan dan pelatihan fungsional

- 1) Pelatihan LM3 (Tanaman pangan) bagi penyuluhan pendamping

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan LM3 bagi 101 penyuluhan pendamping untuk sub sektor tanaman pangan, yaitu 97,11% dari jumlah peserta yang direncanakan (104 orang)

- 2) Pelatihan LM3 (Hortikultura) bagi penyuluhan pendamping

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan LM3 bagi 88 penyuluhan pendamping untuk sub sektor hortikultura, yaitu 96,70% dari jumlah peserta yang direncanakan (91 orang)

3) Pelatihan LM3 (P2HP) bagi penyuluhan pendamping

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan LM3 bagi 45 penyuluhan pendamping untuk sub sektor P2HP, yaitu 84,90% dari jumlah peserta yang direncanakan (53 orang)

Target dan realisasi peserta pelatihan LM3 bagi penyuluhan pendamping tahun 2010 BBPP Ketindan secara detil disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan LM3 bagi Penyuluhan Pendamping

NO	SUB SEKTOR	Akt	Renc	Real	%
1	Tanaman Pangan	4	104	101	97,11
2	Hortikultura	3	91	88	96,70
3	P2HP	2	53	45	84,90
	TOTAL	9	248	234	94,35

b. Pendidikan dan pelatihan masyarakat

1) Pelatihan LM3 (Tanaman pangan) bagi pengelola

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan LM3 bagi 104 pengelola untuk sub sektor tanaman pangan, yaitu 100,00% dari jumlah peserta yang direncanakan (104 orang)

2) Pelatihan LM3 (Hortikultura) bagi pengelola

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan LM3 bagi 92 pengelola untuk sub sektor hortikultura, yaitu 101% dari jumlah peserta yang direncanakan (91 orang), karena terdapat tambahan peserta dari LM3 Al Fatah Al Wahid Ibrahimi Situbondo (SK – Mentan diinformasikan akan menyusul)

3) Pelatihan LM3 (P2HP) bagi pengelola

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan LM3 bagi 45 pengelola untuk sub sektor P2HP, yaitu 84,90% dari jumlah peserta yang direncanakan (53 orang)

Target dan realisasi peserta pelatihan LM3 bagi pengelola tahun 2010 BBPP Ketindan secara detil disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan LM3 bagi Pengelola

NO	SUB SEKTOR	Akt	Renc	Real	%
1	Tanaman Pangan	4	104	104	100
2	Hortikultura	3	91	92	101
3	P2HP	2	53	45	84,9
	TOTAL	9	248	241	97,18

3. Pelatihan Teknis Angribisnis Pertanian

Pelatihan teknis agribisnis pertanian yang dimandatkan kepada BBPP Ketindan melalui SKPA NOMOR: SKPA-514/WPB.12/KP.0522/2010, SKPA PELATIHAN TEKNIS AGRIBISNIS PERTANIAN dengan dana sejumlah Rp. 2.286.816.000, terdiri dari pelatihan teknis agribisnis, padi, kedelai, jagung, dan iklim. Pelatihan diikuti oleh penyuluhan PNS dan THL – TBPP dari propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, NTB, NTT. Dalam pelaksanaannya dikerjasamakan dengan UPT Pelatihan Pertanian Nganjuk, BPSDP Soropadan, dan BDP Mataram. Adapun capaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Rapat koordinasi persiapan pelatihan teknis agribisnis pertanian di BBPP Ketindan

Hasil yang dicapai adalah terselenggaranya rapat koordinasi persiapan pelaksanaan diklat teknis agribisnis pertanian pada tanggal 22-23 Nopember 2010 yang diikuti oleh 16 (enambelas) orang peserta dari unsure BBPP Ketindan, UPT Pelatihan Pertanian Nganjuk, BPSDP Soropadan, dan BDP Mataram.

Outcome kegiatan Rapat Koordinasi tersebut adalah :

- 1) Terbangunnya koordinasi dan kerjasama yang sinergis dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian antara BBPP Ketindan dengan UPT Pelatihan Pertanian Propinsi;
- 2) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian dengan baik dan lancar;
- 3) Tersosialisasikannya Petunjuk Teknis Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian kepada Penanggung Jawab, Pemegang Uang Muka (PUM) dan perwakilan Widya Iswara di masing-masing lokasi penyelenggaraan;
- 4) Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian sesuai jumlah angkatan di masing-masing lokasi penyelenggaraan;
- 5) Tersosialisasikannya alokasi anggaran Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian dan penggunaan/pertanggungjawabannya sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku kepada Penanggung Jawab dan PUM di masing-masing lokasi penyelenggaraan

- b. Pelatihan teknis agribisnis pertanian padi

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan teknis agribisnis pertanian padi bagi 264 penyuluh dan THL-TBPP dari propinsi

Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, NTB, NTT, yaitu 97,78% dari jumlah peserta yang direncanakan (270 orang)

c. Pelatihan teknis agribisnis pertanian Iklim

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan teknis agribisnis pertanian padi bagi 115 penyuluh dan THL-TBPP dari propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, NTB, NTT, yaitu 95,83% dari jumlah peserta yang direncanakan (120orang)

d. Pelatihan teknis agribisnis pertanian jagung

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan teknis agribisnis pertanian padi bagi 235 penyuluh dan THL-TBPP dari propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, NTB, NTT, yaitu 97,92% dari jumlah peserta yang direncanakan (240 orang)

e. Pelatihan teknis agribisnis pertanian kedelai

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pelatihan teknis agribisnis pertanian padi bagi 209 penyuluh dan THL-TBPP dari propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, NTB, NTT, yaitu 99,52% dari jumlah peserta yang direncanakan (210 orang)

Target dan realisasi peserta pelatihan agribisnis pertanian tahun 2010 BBPP Ketindan secara detil disajikan pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis Agribisnis

NO	Diklat Teknis Agribisnis	Jml Angk	Peserta			Provinsi Asal Peserta
			Renc	Real	%	
1	Padi	9	270	264	97,78	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, NTB, NTT
2	Iklim	4	120	115	95,83	
3	Jagung	8	240	235	97,92	
4	Kedelai	7	210	209	99,52	
TOTAL		28	840	823	97,98	

- f. Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan teknis agribisnis pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan teknis agribisnis pertanian tahun 2010. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah dilaksanakan relatif sesuai rencana dan ketentuan yang diberlakukan/disepakati. Permasalahan yang teridentifikasi anatara lain:

- 1) tidak adanya pedoman umum (pedum) penyelenggaraan cukup menjadi kendala mengingat dalam pelaksanaannya dikerjasamakan dengan UPT Pelatihan Pertanian Nganjuk, BPSDP Soropadan, dan BDP Mataram
- 2) jenis kompetensi widyaiswara yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan pelatihan

III. Realisasi Kegiatan Kerjasama/Pengabdian Masyarakat Tahun 2010

Realisasi kegiatan kerjasama pada tahun 2010 dengan sumber pendanaan dari anggaran pihak ketiga adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan Agribisnis Bagi Calon Purnabhakti Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian Tahun 2010 tanggal 6 s.d. 9 April 2010, di BBPP Ketindan dengan jumlah peserta 45 (empat puluh lima) orang atau 90% dari jumlah peserta yang direncanakan (50 orang). Anggaran bersumber dari DIPA Satker Rintisan Pendidikan Badan Litbang Pertanian
2. Pelaksanaan kerjasama pelayanan dengan Badan Diklat Kabupaten Malang dalam rangka diklat peningkatan kompetensi penyuluh pertanian angkatan II kabupaten Malang tahun 2010 dengan peserta berjumlah 45 (empat puluh lima) orang penyuluh pertanian atau 100% dari jumlah peserta yang direncanakan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 21 – 30 April 2010 di Hotel Air Panas Alam Songgoriti, Kota Batu

3. Pelatihan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Tanaman Obat bagi Calon Purnabakti Pegawai Badan Pengembangan SDM Pertanian pada tanggal 28 April s.d. 2 Mei 2010 di BBPP Ketindan dengan jumlah peserta 41 (empat puluh satu) orang calon purnabakti unit kerja Badan Pengembangan SDM Pertanian, yaitu 95,35% dari jumlah peserta yang direncanakan (43 orang). Anggaran bersumber dari DIPA Badan Pengembangan SDM Pertanian
4. Pelaksanaan kerjasama pelayanan dalam rangka Diklat Alih Jenjang Bagi Penyuluh Pertanian Kabupaten Pasuruan dengan jumlah peserta 39 orang atau 97,50% dari jumlah peserta yang direncanakan (40 orang). Kegiatan berlangsung selama 12 hari dilaksanakan tanggal 12 s.d. 24 Juli 2010 di Balai Diklat Badan Litbang Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur
5. Pelatihan Teknis Petugas Laboratorium Lapangan Sikka tanggal 1 November s.d. 10 Desember 2010 di BBPP Ketindan dengan jumlah peserta 9 (sembilan) orang petugas atau 100% dari jumlah peserta yang direncanakan. Anggaran bersumber dari Satker Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Nasional (Gernas).

Berikutnya realisasi kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2010, dalam hal ini melalui bentuk penggunaan balai dan penerimaan kunjungan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 14. Daftar Pengguna/Kunjungan BBPP Ketindan Tahun 2010

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (orang)	Instansi Terkait
1	Workshop Laporan Keuangan	28 - 29 Januari	100	BPTP Jatim
2	Pertemuan TOT SL Iklim untuk P3A	8-12 Maret	62	Ditjen PLA Jakarta
3	Pelatihan Desain Prasarana Irigasi	22-26 Maret	55	Ditjen PLA Jakarta
4	SL PTT Kedele	29 - 31 Maret	32	Ditjen Tanaman Pangan
5	TOT LM3 Untuk Wilayah Timur	20 - 26 April	30	Pusbanglatan
6	Rakor Satker BPSB	22 - 23 April	40	BPSB Jawa Timur
7	Kunjungan Pemkot Bengkulu	28 April - 2 Mei	18	Pemkot Bengkulu
8	Dinas Kesehatan Propinsi Jatim	7 - 8 Mei	60	Dinas Kesehatan, Propinsi Jawa Timur
9	Diklat Teknis Pengawas Benih Tanaman Wilayah Indonesia Timur	17 - 27 Mei	25	BPSB Jawa Timur
10	Out Bond RSAA Malang	22-23 Mei	40	RSAA Malang
11	Dharma Wanita Soropadan	29-30 Mei	45	Diperta Soropadan
12	Workshop FEATI P3TIP Pusat	11 -15 Juni	86	FEATI Pusat
13	Rapat Koordinasi	14-15 Juni	30	Diperta Prop. DIY
14	Rapat Koordinasi	17 - 18 Juni	30	Diperta Prop. Jatim
15	Sumpah Pegawai Badan SDM	24 Juni	38	Badan SDM Pusat
16	Rapat Koordinasi	28 - 30 Juni	90	Diperta Gresik
17	Rapat Koordinasi	15 - 16 Juli	50	BPSB Jatim
18	Rapat Koordinasi	2-5 Agust	50	Pusluh
19	Penyusunan RKAKL	31 Okt-3 NOP	40	BBSDMP Jakarta
20	Rakor BPSB	20 - 22 Des	98	BPSB Jawa Timur
	JUMLAH		1.019	

IV. Analisa Okupansi Kapasitas BBPP Ketindan Tahun 2010

Berdasarkan data-data di atas maka dapat dihitung dari jumlah peserta yang terlayani di BBPP Ketindan selama 1 (satu) tahun dikalikan dengan rata-rata hari latihan dibagi jumlah hari efektif tahun 2010 dikalikan kapasitas/daya tamping balai, atau dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\frac{\text{Man days (jumlah orang} \times \text{hari latihan)}}{\text{Jumlah hari 1 tahun} \times \text{kapasitas balai}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{lcl} 1) \text{ jumlah peserta berdasarkan DIPA dan SKPA} & = & 2.177 \text{ orang} \\ 2) \text{ jumlah peserta dari kegiatan kerjasama} & = & \underline{1.198 \text{ orang}} \end{array}$$

$$\text{Jumlah} \quad = \quad 3.375 \text{ orang}$$

Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah:

$$\frac{3.375 \times 6}{272 \times 126} \times 100\% = 59,086\%$$

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM Pertanian melalui pelatihan BBPP Ketindan selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya koordinasi antara pelaksanaan kegiatan dan anggaran
- b. Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan internal
- c. Jenis kompetensi widyaiswara yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan teknis yang ada
- d. Kurangnya jumlah widyaiswara
- e. Penugasan widyaiswara belum mengarah pada peningkatan spesialisasi
- f. Masih terdapat kekurangsesuaian antara pekerjaan dan latar belakang pendidikan dalam penempatan pegawai (staffing)
- g. Tingkat kesibukan personil pegawai belum merata dan cenderung menumpuk di akhir tahun
- h. Belum optimalnya sarana prasarana balai maupun pemanfaatanya
- i. Belum optimalnya pemanfaatan lahan praktek dalam menunjang proses pelatihan
- j. Belum optimalnya sistem pengarsipan dan pelaporan
- k. Terbitnya SKPA hampir bersamaan di akhir tahun anggaran
- l. Rentang waktu antara sosialisasi kegiatan, terbitnya SKPA, pelaksanaan dan penyelesaian administrasi kegiatan sangat singkat
- m. Tenaga kediklatan tidak semuanya menguasai manajemen kediklatan
- n. Belum optimalnya kegiatan publikasi dan promosi balai

4.2 Tindak Lanjut

- a. Meningkatkan efektifitas pengawalan program dan anggaran
- b. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Internal (SPI)
- c. Pengangkatan/penerimaan widyaiswara baru harus disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan
- d. Penambahan widyaiswara baru
- e. Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang, dan seminar
- f. Perencanaan staffing dengan memperhatikan latar belakang pendidikan
- g. Memperbaiki sistem kerja dengan menerapkan *zona marking* tanpa mengedepankan *egosector* dan perencanaan/penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal
- h. Peningkatan sarana prasarana baik dari sisi kelengkapan maupun pemanfaatannya
- i. Meningkatkan koordinasi seluruh bagian dalam perencanaan/persiapan kegiatan pelatihan
- j. Memperbaiki system pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (tri wulanan) untuk masing-masing eselon IV
- k. Kegiatan SKPA dimasukkan ke dalam DIPA Satker atau dijadwalkan lebih awal
- l. SKPA agar dapat diterbitkan lebih awal
- m. Perlunya pelatihan manajemen kediklatan bagi tenaga kediklatan/pejabat struktural
- n. Meningkatkan kegiatan publikasi dan promosi balai untuk mengoptimalkan kerja sama dengan pihak ketiga

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2010 dari aspek fisik sebesar 98,14% dan aspek keuangan sebesar 85,73%;
2. Pencapaian kapasitas/okupansi balai pada tahun 2010 adalah 59,086%, sehingga masih potensial untuk ditingkatkan;
3. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu penyelenggaraan, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawalan dan evaluasi.

5.2 Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan di masa mendatang adalah:

1. Dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, maka harus lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;
2. Perlu ditinjau kembali bagi kegiatan yang realisasi keuangannya sangat lebih rendah daripada realisasi fisik, apakah karena efisiensi pelaksanaan kegiatan atau karena ada permasalahan;
3. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
4. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;

5. Kapasitas jabatan fungsional Widyaiswara perlu ditingkatkan baik dari sisi jumlah maupun kompetensi;
6. Terkait dengan permasalahan pelaporan, maka perlu dirancang kegiatan pertemuan (tri wulanan) untuk konsolidasi laporan realisasi fisik dan keuangan dengan pelaksana kegiatan secara bersama-sama;
7. Monitoring dan evaluasi melalui penerapan pengendalian internal (SPI) perlu diintensifkan.